

**PENERAPAN TEKNIK ALTERNATE PICKING BASS ELEKTRIK PADA LAGU  
“GIVE THANKS” KARYA HENRY SMITH DI GEREJA HKBP PARGODUNGAN  
DOLOKSANGGUL**

**Kevin DL Orlando M, Robert KA Simangunsong, Rhyky RD Sihombing,  
Rowilson Nadeak**

Prodi Pendidikan Musik Gereja  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung  
Email [kevinorlando4411@gmail.com](mailto:kevinorlando4411@gmail.com)

**Abstract**

This study discusses the application of alternate picking techniques on electric bass instruments in the song "Give Thanks" by Henry Smith played in worship at the HKBP Pargodungan Doloksanggul Church. The background of this study is based on the importance of the electric bass in maintaining tempo stability, strengthening harmony, building dynamics, and directing the flow of music in worship. Problems that often arise are monotonous or unstable bass playing, which does not support the solemnity of the congregation's worship. This study aims to describe in depth how the alternate picking technique is applied to the electric bass in accompanying the song "Give Thanks", and to analyze its musical and spiritual impact on the congregation. The research method used is qualitative with a descriptive-analytical approach. Data were obtained through direct observation in worship, interviews with musicians and congregation members, and documentation in the form of audio-video recordings. The results of the study indicate that the use of alternate picking techniques on electric bass is able to maintain the stability of the song's rhythm, emphasize the basic chord tones, provide dynamic variations that suit the atmosphere of worship, and smooth transitions between parts of the song. The application of this technique not only improves the musical quality but also deepens the congregation's spiritual experience, as the stable and dynamic music supports congregational engagement in singing and worship. Thus, the application of alternate picking techniques on electric bass has been shown to significantly contribute to the quality of worship music. This study recommends that church bass players continue to hone their basic techniques, particularly alternate picking, and integrate them with liturgical understanding so that music ministry can be more meaningful for the congregation..  
Keywords : Alternate Picking, Electric Bass, Church Music, Give Thanks, HKBP Worship

**Abstrak**

Penelitian ini membahas penerapan teknik alternate picking pada instrumen bass elektrik dalam lagu “Give Thanks” karya Henry Smith yang dimainkan pada ibadah di Gereja HKBP Pargodungan Doloksanggul. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya peran bass elektrik dalam menjaga kestabilan tempo, memperkuat harmoni, membangun dinamika, serta mengarahkan alur musik dalam ibadah. Permasalahan yang sering muncul adalah permainan bass yang monoton atau tidak stabil, sehingga kurang mendukung kekhidmatan ibadah jemaat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana

teknik alternate picking diaplikasikan pada bass elektrik dalam mengiringi lagu “Give Thanks”, serta menganalisis dampak musikal dan spiritualnya bagi jemaat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui observasi langsung dalam ibadah, wawancara dengan pemain musik dan jemaat, serta dokumentasi berupa rekaman audio-video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik alternate picking pada bass elektrik mampu menjaga kestabilan ritme lagu, mempertegas nada dasar akor, memberikan variasi dinamika yang sesuai dengan suasana ibadah, serta memperlancar transisi antarbagian lagu. Penerapan teknik ini tidak hanya meningkatkan kualitas musikal, tetapi juga memperdalam pengalaman rohani jemaat, karena musik yang stabil dan dinamis mendukung keterlibatan jemaat dalam menyanyi dan beribadah. Dengan demikian, penerapan teknik alternate picking pada bass elektrik terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung kualitas musik ibadah. Penelitian ini merekomendasikan agar para pemain bass gereja terus mengasah teknik dasar, khususnya alternate picking, serta mengintegrasikannya dengan pemahaman liturgis sehingga pelayanan musik dapat semakin bermakna bagi jemaat.

Kata Kunci : Alternate Picking, Bass Elektrik, Musik Gereja, Give Thanks, Ibadah HKBP

## **PENDAHULUAN**

Musik telah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan dan keseharian. Musik adalah bahasa universal, melalui musik manusia dapat mengungkapkan perasaannya dan manusia yang lain memahaminya. Saat ini, perkembangan musik sangat pesat, mulai dari zaman Medieval sampai kepada zaman Modern (Kontemporer). Dimana pada masa itu, di abad pertengahan, musik sangat dipengaruhi oleh gereja pada masa itu dan kemudian notasinya berkembang menjadi musical repertoire. Musical repertoire ialah kumpulan dari lembaran musik yang dimainkan secara individual, ensambel atau dimainkan dengan instrumen dan choir. Menurut Soumokil sebagaimana Kristus yang adalah kepala, dari pada Nyalah seluruh tubuh yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu demikianlah gereja juga mempunyai organisasi yang baik, aturan-aturan, tatanan, pemahaman ajaran-ajaran gereja yang terarah maka musik pun tidak terlepas dari aturan dan tatanan yang rapi dan teratur.

Musik gerejawi mempunyai prioritas utama dalam suatu ritual peribadatan umat kristiani melalui musik jemaat dapat mengungkapkan isi hatinya dan juga salah satu cara berkomunikasi dengan Tuhan (Secara Vertikal) selain dengan sesama manusia (Secara Horizontal). Musik ibadah dalam gereja Kristen Protestan beragam struktur ibadahnya dan beragam juga musik yang digunakan dalam tata ibadahnya. Penggunaan alat musik dan alat pendukung lain dalam bermusik bertujuan untuk membantu dalam berkreasi membuat sebuah nada dan musik yang merdu. Salah satu dari alat pendukung lain dalam bermusik yaitu preamplifier gitar bass elektrik. Alat preamplifier merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mendukung, mengeluarkan dan menguatkan daya signal yang

dikeluarkan oleh input signal atau dalam bahasa yang sederhana adalah sebagai penguat sinyal audio yang masih lemah.

Gitar bass adalah alat musik yang sangat banyak diminati oleh kaum muda saat ini, sehingga sangat banyak belajar untuk dapat memainkannya. Gitar bass, bass elektrik, adalah anggota keluarga gitar dengan nada paling rendah. Gitar bass empat senar biasanya disetel sama dengan double bass, yang sesuai dengan nada satu oktaf lebih rendah dari empat senar gitar dengan nada terendah yaitu E, A, D, dan G, tidak heran jika banyak yang belajar bermain gitar bass karena sangat berpengaruh besar ketika dimainkan dengan instrumen musik lain. Teknik bermain alternatif picking merupakan sebuah teknik bermain bass yang paling sering digunakan oleh para bassist.

HKBP Pargodungan Doloksanggul merupakan salah satu gereja yang melaksanakan ibadah sebanyak 3 kali dalam hari minggu. Gereja HKBP Pargodungan juga merupakan salah satu gereja yang menyediakan alat musik modern dalam pelaksanaan ibadahnya. Permainan alat musik modern tersebut digunakan pada saat ibadah ketiga tepanya pukul 17.00 wib setiap minggunya. Sehingga ada wadah untuk naposo bulung atau remaja untuk melakukan pelayanan di gereja. Karena hal tersebut, didalam ibadah sore juga digunakan lagu-lagu pop rohani yang ada saat ini. Berdasarkan observasi awal peneliti tertarik untuk membawakan sebuah karya musik, dengan tujuan utamanya adalah pemain gitar bass.

## **KAJIAN TEORI**

### **Musik**

Musik memegang peranan yang sangat penting di dalam kehidupan, selama ini musik selalu menjadi bagian dari peradaban manusia. Dalam agama Kristen sendiri musik adalah suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan, bahkan agama Kristen sendiri sering disebut sebagai agama bernyanyi, dan bahkan ada Kalimat yang mengatakan Jemaat Kristen adalah jemaat yang menyanyi. Hal tersebut terjadi karena dalam penyembahan Kristen ada elemen yang sangat menarik, yaitu adanya nyanyian dan instrument yang hadir sebagai bagian dari prosesi ibadah/tata ibadah di gereja.

Rumansyah mengutip dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu dimana musik dibagi menjadi dua bagian: 1) musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan dan 2) musik adalah nada atau suara Tonika, Jurnal

Penelitian dan Pengkajian Seni yang disusun sedemikian rupa sehingga menyandang irama lagu dan harmoni. Bila kita melihat dalam Kejadian 4:21, kita dapat menemukan bahwa alat musik pertama ditemukan dan dimainkan oleh Yubal, salah satu keturunan kain. Dalam proses perkembangannya, diceritakan pada masa pemerintahan Daud, dimana alat musik dapat dimainkan oleh orang yang profesional dalam bidang musik. Ada lagu perang, lagu kekalahan dan lagu kemenangan di era ini. Bila kita lihat dari kitab 1 Samuel 18:7 dimana para perempuan-perempuan menyanyikan lagu sambil menari-nari diiringi oleh rebana dan lira untuk kemenangan atas Daud (Bandingkan: Mazmur 33: 3, Mazmur 81: 3 dan 2 Tawarikh 20:28).

Purnomo Wahyu juga menjelaskan Musik pada dasarnya adalah bunyi yang diungkapkan melalui pola ritme yang teratur dan melodi yang indah, musik tercipta menggunakan berbagai media seperti suara manusia dan alat music. Milles Hugh juga mengatakan “musik dapat menyediakan pengalaman keindahan bagi para pendengarnya. Dari pendapat diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa musik dihasilkan dari suara manusia dan alat musik dihasilkan melalui melodi yang indah, musik bukan hanya sebagai media berekspresi dan hiburan tetapi dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, sumber inspirasi, bahkan sebagai profesi dan juga musik bisa berperan sebagai obat dalam membangun karakter psikologi kita.

Banyak macam alat musik dari mulai kemunculan awalnya yaitu alat musik tradisinonal, alat musik klasik dan alat musik modern. Sachs Von Hornbostel mengatur klasifikasi alat musik berdasarkan pada bahan yang menyebabkan suara yang terbatas pada akustik saja. Penggolongan tersebut dibagi menjadi 5 yaitu :

- a. Idiophone adalah alat musik yang dimainkan dengan cara di pukul. Contohnya: Triangel, castangnet, tamtam, bell, dan trom.
- b. Membranophone adalah alat musik yang dimainkan dengan memakai satu alat yang ditegangkan. Disebut juga alat musik pukul dengan nada tetap. Contohnya: Marimba, vibraphone dan xylophone.
- c. Aerophone adalah alat musik tiup kayu dan alat tiup dari kuningan. Kelompok ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu tiup kayu termasuk yang pakai reed. Contohnya: Klarinet, oboe, piccolo, fagot dan clarinet bass. Alat musik tiup dari kuningan contohnya : Saxophone, tuba, trumpet dan horn.

Chordophone adalah alat musik yang memiliki senar atau tali yang ditegangkan, cara memainkannya dipetik atau digesek. Contohnya: Biola, piano, cello, contrabass, gitar dan harpa.

### **Gitar Bass**

Gitar bass, gitar bass elektrik atau bas adalah variasi jenis gitar yang mereproduksi nada yang paling rendah jika dipetik. Jenis gitar ini memiliki ukuran “neck” & “scale/skala” yang lebih panjang dibandingkan dengan jenis gitar biasa, namun dengan jumlah senar hanya 4 hingga 6 senar. Gitar bass elektrik (biasa disebut bass elektrik atau bass saja) adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilannya mirip dengan gitar listrik tetapi ia memiliki tubuh yang lebih besar dan tebal, leher yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senar (dibandingkan dengan gitar yang memiliki enam senar). Bobot dari bass sendiri idealnya lebih berat daripada gitar listrik biasa, karena senarnya yang lebih tebal (untuk menjaga kerendahan nada/bunyi) sehingga menyebabkan harus memilih kayu yang lebih padat dan keras untuk menyeimbangi tekanan pada neck (leher gitar).

Jenis – Jenis Gitar Bass Secara umum, gitar terbagi atas 2 jenis yaitu gitar bass Akustik dan gitar bass Elektrik.

#### **a. Gitar bass Akustik**

Gitar bass akustik adalah jenis gitar dimana suara yang dihasilkan berasal dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar ke dalam ruang suara. Suara di dalam ruang suara ini akan beresonansi terhadap kayu badan gitar. Jenis dan kualitas kayu serta jenis senar yang digunakan akan memengaruhi suara yang dihasilkan oleh gitar bass akustik.

#### **b. Gitar bass Elektrik/Listrik.**

Gitar bass elektrik/listrik adalah sejenis gitar yang menggunakan beberapa pickup untuk mengubah bunyi atau getaran dari string gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat amplifier dan loud speaker.

### **Akor**

Akor adalah kumpulan tiga nada atau lebih yang bila dimainkan secara bersamaan terdengar harmonis. Akor bisa dimainkan secara terputus-putus ataupun secara bersamaan. Akor ini digunakan untuk mengiringi suatu lagu. Ketika Anda menekan tiga tuts piano C, E dan G secara bersamaan, ini berarti anda sudah memainkan akord. Nama sebuah chord sangat ditentukan oleh suara bassnya, karena nada bass selalu bernada "do". Sudah menjadi suatu

ketentuan untuk sebuah chord minimal harus mempunyai 1 buah nada bass dan 3 buah nada gabungan.

### **Sejarah gitar bass**

Pada awalnya, bass dimainkan secara tegak seperti contrabass atau bassbethod yang masih digunakan di beberapa daerah. Namun, pada tahun 1930-an, musisi dan penemu asal Seattle bernama Paul Tutmarc menemukan bass elektrik pertama kali. Kemudian pada tahun 1950-an, Leo Fender dan George Fullerton memperbaiki desain bass dengan membuat bass yang dimainkan secara horizontal yang mirip dengan gitar. Desain bass yang baru ini lebih mudah untuk dibawa dan dimainkan. Perkembangan ini turut berperan dalam mempengaruhi gaya dan teknik bermain bass yang ada saat ini

### **Teknik Bermain Bass**

#### **1. Posisi Tangan**

##### **a. Tangan kiri**

Penempatan tangan kiri pada neck harus disesuaikan dengan struktur tulang. Jempol kiri untuk poros gerak tangan kiri di tempatkan di belakang neck dan sama sekali tidak menjadi tumpuan kekuatan.

##### **b. Kode Jari**

Kode jari yang dipakai pada teknik bermain Bass gitar sama dengan kode jari pada gitar. Kode jari tersebut adalah:

#### **2. Teknik Memetik**

Cara memetik bass gitar dibedakan menjadi 2 macam yakni dengan telunjuk dan jari tengah, atau memetik menggunakan pick atau plektrum.

##### **a. Memetik dengan jari telunjuk dan jari tengah**

Teknik bermain bass jari kanan menggunakan teknik rest stroke yaitu memainkan jari pada satu senar kemudian bersandar/istirahat pada senar lain. Untuk mendapatkan suara yang mantap dan stabil, ibu jari disandarkan pada sisi atas pick up. **Tangan kanan**

Pemetik utama untuk memainkan bass gitar adalah jari telunjuk dan jari tengah. Jempol, jari manis, dan kelingking digunakan untuk mute dari sustain nada yang tidak dikehendaki. Ibu jari digunakan sebagai penunjang tangan kanan dengan ditempatkan pada sisi lebar neck pick up atau senar paling atas, sehingga membantu kekuatan jari telunjuk dan jari tengah memetik senar.

## **Memetik dengan pick atau plektrum**

Cara bermain dengan pick adalah sebagai berikut: Pegang pick erat-erat dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk. Usahakan tangan dan lengan tetap rileks. Ayunkan pick pada dawai ke bawah dan ke atas dengan kekuatan yang sama, maka akan didapatkan suara yang stabil dan mantap.

## **4. Notasi**

Nada Bass adalah suara yang mempunyai frekuensi rendah. Dalam notasi musik, nada rendah menggunakan tanda kunci F. Penulisan notasi Bass gitar sering dilengkapi dengan tablature yang menunjukkan posisi nada pada fret.

## **5. Tablature**

Tablature adalah gambar posisi not pada fretboard yang membantu menunjukkan letak nada pada fret. Untuk Bass gitar standart berdawai 4 buah, tablature dilambangkan dengan gambar 4 buah garis horijontal. Tablature digunakan untuk menentukan posisi nada pada fret, jika pemain belum terbiasa membaca notasi.

## **Alternate Picking**

Ini merupakan cara bermain bass yang paling sering digunakan oleh para Bassist. sebenarnya, alternate picking merupakan cara dasar dalam bermain alat musik ini. sederhananya, dalam teknik ini kita memetik bass dengan dua jari secara bergantian. jari yang umum digunakan adalah telunjuk dan jari tengah. Teknik alternate picking merupakan sebuah teknik dasar yang cenderung digunakan dalam permainan gitar elektrik yang terkadang secara tidak sadar bahwa seseorang yang memainkan gitar pada umumnya telah menggunakan teknik tersebut. Teknik alternate picking adalah penggabungan dari teknik down-stroke picking dan up-stroke picking yang dimainkan dengan cara memetik dawai gitar ke arah atas-bawah-atas-bawah ataupun sebaliknya secara konstan dan bergantian.

## **Partitur Lagu “ Give Thanks”**

## GIVE THANKS

Do=A; 1/4 ketuk = 86 (Andante), 4/4

Henry Smith

<table style="border: none;"> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">ST</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">6</td></tr> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">AB</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">:</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">6</td></tr> </table>	ST	3	.	.	.	.	2	1		2	7	5	.	2		1	.	.	.	.	7	6		7	5	3	.	7	6	.	.	1	1	6	AB	1	:	1	.	.	2	1		7	5	3	.	7	6	.	.	7	6	5	3	1	.	3	4	.	.	6	6	6	Give thanks Syu-kur	with a grateful heart se-pe-nuh ha-ti	give thanks syu-kur	to the Ho-ly One yg maha su-ci	Give thanks Syukur	because He's rahmat yg				
ST	3	.	.	.	.	2	1		2	7	5	.	2		1	.	.	.	.	7	6		7	5	3	.	7	6	.	.	1	1	6																																									
AB	1	:	1	.	.	2	1		7	5	3	.	7	6	.	.	7	6	5	3	1	.	3	4	.	.	6	6	6																																													
<table style="border: none;"> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">ST</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">:</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">3</td></tr> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">AB</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">:</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">1</td></tr> </table>	ST	5	1	.	1	3		2	.	.	.	1	2	.	.	.	3	:	2	.	.	5		5	.	.	5	5		5	1	2	3	AB	3	3	.	6	6		7	.	.	.	6	7	1	7	1	:	7	1	2	3		3	.	.	3	3		3	6	7	1	given besar	Jesus Christ Pe-ne-bus	His Son ki-ta	Give Syu-ta	and now ki-ni	let the weak say i am yg le-mah ja-di ku-			
ST	5	1	.	1	3		2	.	.	.	1	2	.	.	.	3	:	2	.	.	5		5	.	.	5	5		5	1	2	3																																										
AB	3	3	.	6	6		7	.	.	.	6	7	1	7	1	:	7	1	2	3		3	.	.	3	3		3	6	7	1																																											
<table style="border: none;"> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">ST</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">3</td></tr> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">AB</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">1</td></tr> </table>	ST	4	.	.	4	4		4	7	1	2		3	.	.	.	3	3	3		3	.	.	6	7	1	2	.	.	1	2	.	3	AB	2	.	.	2	2		2	5	6	7		1	.	.	.	1	1	1		1	.	.	6	5	6	7	2	7	6	5	6	7	1	strong at	let the poor say yg mis-kin ja-di	i am rich ka-ya	because of what kar-ya Tu-han	the Lord has done ja-di nya-ta nyata	for us sungguh Syu-	
ST	4	.	.	4	4		4	7	1	2		3	.	.	.	3	3	3		3	.	.	6	7	1	2	.	.	1	2	.	3																																										
AB	2	.	.	2	2		2	5	6	7		1	.	.	.	1	1	1		1	.	.	6	5	6	7	2	7	6	5	6	7	1																																									
<table style="border: none;"> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">ST</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">6</td></tr> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">AB</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">6</td></tr> </table>	ST	3	.	.	2	1		2	7	5	.	2		1	.	.	.	7	6		7	5	3	.	7	6	.	.	1	1	6	AB	1	.	.	2	1		7	5	3	.	7	6	.	.	.	7	6	5	3	1	.	3	4	.	.	6	6	6	thanks kur	with a grateful heart se-pe-nuh ha-ti	give thanks syu-kur	to the Ho-ly One yg ma-ha su-ci	Give thanks Syu-kur	because He's rah-mat yg								
ST	3	.	.	2	1		2	7	5	.	2		1	.	.	.	7	6		7	5	3	.	7	6	.	.	1	1	6																																												
AB	1	.	.	2	1		7	5	3	.	7	6	.	.	.	7	6	5	3	1	.	3	4	.	.	6	6	6																																														
<table style="border: none;"> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">ST</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">2</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">7</td></tr> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">AB</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">7</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">4</td></tr> </table>	ST	5	1	.	1	3		2	.	.	.	1	2	.	.	.	1	2	.	.	.	1	7		1	.	.	.	1	.	.	1	7	AB	3	3	.	6	6		7	.	.	.	6	7	.	.	.	6	4	5	.	.	.	6	.	.	6	4	.	.	6	4	.	.	6	4	given besar	Je-sus Christ Pe-ne-bus	His Son ki-ta	give Syu-kur	thanks Syu-kur	give Syu-
ST	5	1	.	1	3		2	.	.	.	1	2	.	.	.	1	2	.	.	.	1	7		1	.	.	.	1	.	.	1	7																																										
AB	3	3	.	6	6		7	.	.	.	6	7	.	.	.	6	4	5	.	.	.	6	.	.	6	4	.	.	6	4	.	.	6	4																																								
<table style="border: none;"> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">ST</td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">1</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td></tr> <tr><td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">AB</td><td style="padding-right: 5px;">5</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">6</td><td style="padding-right: 5px;">4</td><td style="padding-right: 5px;">3</td><td style="padding-right: 5px;"> </td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td><td style="padding-right: 5px;">.</td></tr> </table>	ST	1	.	.	.	.		1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	AB	5	.	6	4	3		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	thanks kur					
ST	1	.	.	.	.		1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.																																									
AB	5	.	6	4	3		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.																																									

Milik PS Laudata Dominum  
Katedral St. Petrus Bandung - 2 April 1997

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan syarat atau prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pengumpulan data penelitian kualitatif berdasarkan pada suatu latar alamiah., dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah Menurut pernyataan di atas, penelitian kualitatif menekankan pada data alami, prosedur ilmiah, dan dilakukan oleh orang-orang yang memiliki minat ilmiah.

Metode adalah seperangkat aturan atau tindakan yang diikuti dalam penelitian. Ini sangat penting untuk mencapai tujuan studi yang dimaksudkan, dan pendekatan yang harus digunakan harus jelas dan sistematis. Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada

situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Gereja HKBP Pargodungan di Jl. Letkol. G.A. Manullang No.04, Lumban Tobing, Kec. Dolok sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Tradisi pelayanan musik di gereja ini cukup aktif, meliputi paduan suara, ansambel musik gereja, dan pengiring ibadah. Penelitian ini memfokuskan pada pemain bass gereja yang ikut serta dalam ibadah Minggu dan menggunakan lagu "Give Thanks" karya Henry Smith sebagai bagian dari pujian jemaat.

### **Deskripsi Lagu "Give Thanks"**

Pada tahun 1978, Henry Smith menciptakan lagu "Give Thanks" yang kemudian menjadi salah satu lagu pujian kontemporer yang sangat populer di berbagai denominasi gereja. Menggunakan tangga nada mayor dan tempo sedang, lagu ini memiliki pola akor yang relatif sederhana, sehingga memungkinkan pengembangan improvisasi dan variasi teknik permainan bass elektrik. Secara bentuk, lagu ini meliputi bait, chorus, dan pengulangan yang memberikan peluang bagi pengiring musik untuk mengolah dinamika permainan. "Berterima Kasih dengan Hati yang Bersyukur" ditulis oleh Henry Smith pada tahun 1978. Dari 300 komposisi yang tidak pernah dipublikasikan, lagu ini menjadi satu-satunya lagu pujian yang dirilis. Setelah lulus dari universitas dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan, Smith menulis lagu ini. Kondisi degeneratif yang dialaminya akhirnya membuatnya menjadi buta secara hukum. Saat berada di gerejanya di Williamsburg, Virginia, pendetanya menginspirasi dengan cerita tentang bagaimana Yesus memilih untuk menjadi miskin agar orang lain dapat memperoleh kekayaan melalui-Nya. Saat Smith menyanyikan lagu ini di gereja, seorang perwira militer Amerika Serikat yang sedang berkunjung membawanya ke Eropa, dan dari situ popularitasnya menyebar. Integrity Music merilis lagu ini di kaset audio Hosanna! pada tahun 1986. Mereka memiliki musik, namun disebutkan sebagai karya penulis yang tidak diketahui. Don Moen meluncurkan lagu itu dalam albumnya Give Thanks pada tahun yang sama. Henry Smith pasti memandang hidup seperti ini: sisi Tuhan dalam persamaan ini lebih berat daripada apa pun yang ada di sisi sebaliknya. Setidaknya, itulah yang ditunjukkan oleh kata-kata yang ditulisnya. Tuhan adalah 'segala sesuatu' dalam keberadaan, sehingga saya dipanggil untuk 'bersyukur' enam kali dalam kata-kata pembuka lagu ini. Ketika saya selesai

di planet Bumi ini, yang akan penting hanyalah apa yang ada di depan di hadapan Tuhan. Hal itu pasti menarik bagi Henry Smith, yang sedang berjuang mencari pekerjaan tetap, meskipun baru saja lulus dari perguruan tinggi. Ketika ia mengatakan ‘orang miskin’ adalah kaya dalam “Give Thanks”, itu adalah refleksi dari kesulitannya mencari pekerjaan. Penglihatannya juga semakin memburuk karena kondisi degeneratif yang akhirnya membuatnya buta secara hukum, tentu saja sebuah ‘kelemahan’ yang ia ungkapkan dalam lagu saat penglihatannya memudar. Beruntung, pendidikan teologisnya memberitahunya bahwa sisi Allah dari tanda sama dengan itulah yang penting. Dan bagian lain dari hidupnya semakin memotivasi lagu yang melompat dari hatinya. Ia telah menemukan seseorang untuk dicintai, calon istrinya. Dan, ia bersyukur telah lulus sekolah, yang penglihatannya yang memburuk membuatnya sulit, dan kembali ke rumah di gereja yang ia cintai di Williamsburg, Virginia. Jika Tuhan adalah satu-satunya yang dimiliki Henry Smith pada tahun 1978, Dia layak dipuji, dan dia memberikan lebih banyak lagi. Tidak mengherankan jika hati Smith meluap dalam sebuah lagu. Dan, lagu itu masih bergema di kampung halaman Henry Smith dan di seluruh dunia hingga hari ini. dan untuk memberi tahu mereka tentang hak cipta lagunya, dan mereka menyatakan bahwa mereka telah berusaha mencari tahu tentang dirinya. Sebagai akibatnya, Smith menandatangani perjanjian penulis-publisher dengan Integrity terkait hak distribusi lagu tersebut. Beberapa laporan media secara keliru menyatakan bahwa Moen dari Smith adalah pencipta lagu ini. Lagu ini digunakan oleh situs berita Katolik di Amerika Serikat untuk menyoroti pentingnya mengembalikan nilai-nilai Kristen dalam perayaan Thanksgiving. Penulis Kristen menyebutkan lagu ini sebagai bagian dari doa syukur kepada Tuhan.

### **Analisis Penerapan Teknik Alternate Picking**

Peran bass elektrik sangat vital dalam sebuah ansambel musik gereja, khususnya saat mendukung lagu “ Give Thanks”. Instrumen ini sering dipandang sebagai “jembatan” yang menghubungkan aspek ritmis dan harmonis sehingga keberadaannya sangat penting dalam kualitas keseluruhan musik ibadah. Meskipun sering kali tidak mencolok seperti instrumen melodi, peran bass justru menjadi fondasi kekuatan musikal sebuah lagu.

Dalam lagu ini, bass elektrik memainkan peran yang lebih penting karena lagu ini memiliki karakter yang sederhana, berulang, dan penuh makna sehingga fondasi harmoni dan ritme yang kokoh sangat dibutuhkan. Berikut ini peneliti akan menjelaskan peran instrumen gitar bass yaitu:

### 1) Menopang Harmoni

Bass memiliki peran utama dalam menopang harmoni dengan menampilkan root note dari setiap akor. Nada dasar yang disebut root note memberikan karakter pada sebuah akor. Dalam progresi akor sederhana lagu Give Thanks, seperti G – D – Em – C, bass mengikuti nada dasar dari setiap akor. Bass menegaskan karakter masing-masing akor sehingga jemaat dan musisi lain tetap merasa dalam tonalitas lagu. Pemain bass tidak hanya memainkan root note, tetapi juga bisa menambahkan nada kelima atau nada ketiga dari akor guna memperkaya harmoni tanpa mengganggu kestabilan akor yang dimainkan keyboard. Dengan demikian, bass tidak hanya berfungsi untuk mengisi kekosongan musik, tetapi juga untuk mempertegas kejelasan harmoni yang sedang berlangsung.

### 2) Menjaga Ritme

Bass elektrik berfungsi sebagai penjaga tempo. Stabilitas ritme menjadi hal yang sangat penting dalam ibadah karena jemaat biasanya menyanyikan lagu secara kolektif. Jemaat mungkin mengalami kesulitan mengikuti alunan musik jika ritmenya tidak konsisten. Bass berkolaborasi secara erat dengan drum dalam menciptakan groove. Dalam lagu “Give Thanks”, dengan tanda birama 4/4 dan tempo sedang, bass mengikuti pola ritmis yang simpel namun stabil di setiap ketukan. Menggunakan teknik alternate picking, pola ritmis ini bisa tetap terjaga dengan baik supaya setiap notasi terdengar dengan jelas. Ritme bass yang stabil mendukung seluruh anggota musik untuk bermain secara harmonis dan memudahkan jemaat mengikuti irama saat bernyanyi.

### 3) Memberi Warna Dinamika

Selain menjaga ritme dan harmoni, bass elektrik turut berfungsi untuk menambahkan warna dinamika. Perubahan keras dan lembutnya suara dalam sebuah lagu disebut dinamika. Di awal Give Thanks, bass dimainkan dengan lembut agar suasana syukur yang rendah hati dapat tersampaikan dengan baik. Namun, saat lagu mencapai bagian klimaks atau chorus, pemain bass bisa meningkatkan energi permainan dengan memperkuat suara atau menambahkan variasi pola, sehingga suasana penyembahan menjadi lebih intens dan penuh emosi. Dinamika yang berubah ini memperkaya ekspresi musikal. Jemaat tidak hanya menyanyi secara datar, tetapi juga diajak merasakan perjalanan emosional: dari rasa syukur yang tenang hingga perayaan iman yang penuh kegembiraan.

4) Peran utama lainnya adalah mengatur jalannya musik. Dengan variasi ritmis dan pilihan nada, bass elektrik dapat memandu transisi antarbagian lagu. Misalnya, saat berpindah dari

verse ke chorus, pemain bass bisa menambahkan passing notes untuk menghubungkan satu akor dengan akor berikutnya. Ini menghasilkan transisi lagu yang terdengar lebih halus dan alami. Selain itu, pola walking bass yang sederhana dapat diterapkan untuk menambahkan nuansa gerak maju dalam musik. Dengan metode ini, bass tidak lagi sekadar pengiring pasif, melainkan juga instrumen yang secara aktif mengarahkan energi musik, membuat alur lagu menjadi lebih dinamis dan terorganisir. Pengalaman spiritual yang diperoleh dari pelayanan ini jauh lebih bermakna daripada sekadar pelengkap musik. Menurut Prier, musik gereja tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan iman. Meski sering tersembunyi, bass elektrik justru berfungsi sebagai dasar yang menopang keseluruhan aransemen musik ibadah.

### **Hasil Penerapan Teknik Alternate Picking di Gereja HKBP Pargodungan Doloksanggul**

Penggunaan teknik alternate picking pada bass elektrik saat ibadah di Gereja HKBP Pargodungan Doloksanggul membawa pengaruh positif yang cukup signifikan, baik dalam aspek musikal maupun pengalaman rohani jemaat. Teknik ini, yang melibatkan gerakan jari atau pick secara bergantian naik turun pada senar, terbukti mampu menciptakan permainan bass yang lebih stabil, jernih, dan penuh tenaga. Pertama, dari segi ritme, penggunaan alternate picking menjadikan setiap notasi bass terdengar lebih stabil. Teknik ini sangat penting dalam lagu “Give Thanks” yang berdurasi sedang dan menggunakan tanda birama 4/4, karena membantu menjaga kestabilan ketukan dari awal hingga akhir lagu. Kedua, dari sudut harmoni, teknik alternate picking memudahkan pemain bass untuk menegaskan nada dasar dari setiap akor secara lebih jelas sekaligus menambahkan variasi nada seperti third dan fifth untuk memperkaya suara.

Dengan demikian, bass tidak hanya berfungsi sebagai pengiring pasif, tetapi juga sebagai instrumen yang memperkuat keutuhan akor yang dimainkan oleh keyboard dan gitar. Ketiga, dari segi dinamika, alternate picking memungkinkan penyesuaian intensitas permainan secara lebih leluasa. Di bagian awal lagu, bass dimainkan dengan lembut dan ringan, sementara saat mencapai klimaks atau chorus, teknik ini membuat suara menjadi lebih tegas dan kuat, menambah kehidupan dan ekspresi dalam penyembahan. Jemaat pun lebih mudah terhanyut dalam suasana ibadah, dari rasa syukur yang tenang hingga sukacita yang penuh semangat. Keempat, dari perspektif alur musik, teknik alternate picking berperan dalam membantu bass elektrik mengarahkan perpindahan antarbagian lagu. Pemain bass bisa

menambahkan passing notes atau memakai pola walking bass yang simpel untuk membantu jemaat dan musisi lain saat transisi dari verse ke bagian berikutnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan teknik alternate picking pada instrumen bass elektrik dalam lagu “Give Thanks” karya Henry Smith di Gereja HKBP Pargodungan Doloksanggul, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Menjaga Ritme, teknik alternate picking membantu pemain bass menghasilkan permainan yang stabil dan konsisten. Hal ini membuat ritme lagu tetap terjaga, sehingga jemaat dapat lebih mudah mengikuti irama saat bernyanyi bersama dalam ibadah.
2. Mempertegas Harmoni, dengan menekankan nada dasar serta menambahkan variasi seperti third dan fifth, bass elektrik memperkaya harmoni yang dimainkan instrumen lain. Hal ini memperkuat kesatuan akor sehingga musik terdengar lebih penuh dan stabil.
3. Memberi Warna Dinamika, teknik alternate picking memungkinkan pemain bass menyesuaikan intensitas permainan: lembut pada bagian awal dan lebih kuat di bagian klimaks lagu. Dinamika ini membantu menciptakan suasana penyembahan yang emosional dan mendalam.
4. Mengatur Alur Musik, melalui variasi ritmis, passing notes , dan pola walking bass, bass elektrik berperan dalam mengarahkan transisi antarbagian lagu. Dengan demikian, alur musik menjadi lebih teratur dan memudahkan jemaat merasakan perjalanan emosional dari awal hingga akhir lagu.
5. Pengalaman Spiritual Jemaat, Lebih dari sekadar aspek teknis, penerapan teknik alternate picking pada bass elektrik turut memperkaya pengalaman spiritual jemaat. Musik yang terjaga ritme, harmoni, dinamika, dan alurnya mampu menjadi sarana untuk mengekspresikan iman serta memperdalam makna ibadah.

### **5.2 Saran**

Penelitian mengenai penggunaan teknik alternate picking pada bass elektrik dalam lagu “Give Thanks” karya Henry Smith di Gereja HKBP Pargodungan Doloksanggul menunjukkan beberapa saran bahwa :

1. Bagi pemain musik gereja, diharapkan para pemain bass elektrik lebih sering melatih teknik alternate picking agar dapat menghasilkan permainan yang stabil, dinamis, dan musikal, sehingga pelayanan musik semakin berkualitas.
2. Bagi Gereja HKBP Pargodungan Doloksanggul, gereja perlu memberikan ruang latihan dan pembinaan khusus bagi para pelayan musik, termasuk workshop teknik permainan instrumen, agar pelayanan ibadah semakin baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini masih terbatas pada satu lagu Give Thanks. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi penerapan teknik alternate picking pada berbagai genre lagu rohani lain, atau membandingkannya dengan teknik permainan bass lainnya misalnya; slap atau fingerstyle untuk memperluas kajian musik gereja.

G      D      Em      C

G|-----|-----|-----|-----|

D|-----|-----|-----|-----|

A|--5-----|--5-----|--7-----|--3-----|

E|-----|-----|-----|-----|

Am      D      G      C

G|-----|-----|-----|-----|

D|--7-----|--5-----|-----|-----|

A|-----|-----|--5-----|--3-----|

E|-----|-----|-----|-----|

Am      D      G

G|-----|-----|-----|

D|--7-----|--5-----|-----|

A|-----|-----|--5-----|

E|-----|-----|-----|

**DAFTAR PUSTAKA**

Adikin, F. (2005). Teknik Slap Bass. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Ariza, I. F. (2022). Media Minus One Dalam Pembelajaran Walking Bass Pada Bass Elektrik Di SMK Bina Anak Bangsa Palabuhan Ratu (Doctoral dissertation, Seni Musik).

- Banoe, P. (2003). Kamus musik. Yogyakarta: Kanisius.
- Blazquiz, K. (1990). The Fender bass. Milwaukee: Hal Leonard.
- Guritno, D. (2013). Bass gitar 1. Jakarta: Kemendikbud Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hidayatullah, R. (2022). Pendidikan musik: Sebuah pendekatan pembelajaran untuk anak di Era 4.0.
- Levin, M. (1995). The Jazz Theory Book. USA: Sher Music Co.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patitucci, J. (1991). Electric Bass. Manhattan Music Inc.
- Pfeiffer, P. (2010). Bass Guitar For Dummies (2nd ed.). Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.
- Prier, K. E. (1997). Ilmu bentuk musik (Cetakan pertama). Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raymon, D., & Waring, D. (2001). Make Your Own Electric Guitar And Bass. New York: Sterling Publishing Co.
- Sadikin, F. (2005). Teknik Slap Electric Bass. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sangadji, E. M. (2010). Metodologi Penelitian: Pendekatan praktis dalam penelitian. Yogyakarta: Andi.
- Sklarevski, A. (1999). Bass Playing Techniques. USA: Hal Leonard.
- Stagnaro, O. (2004). Afro-Cuban Slap Electric Bass Lines. Boston: Berklee Press.
- Steve Bailey, V. W. (1993). Steve Bailey & Victor Wooten Electric Bass Extreme. Miami: Beam Me Up Music.
- Sugiyono. (2011). \*Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D\*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). Metode penelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, N. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vitty, A. (2001). The Slap Bass Bible. Haverhill, MA: DaaDoo Music.
- Wahyudi, S. (2020). Pembelajaran Improvisasi Dalam Permainan Gitar Elektrik Berbasis CAGED System di Istana Nada Music School. *Jurnal Seni Musik*, 1(1), 1–18”